

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk numerik/angka. Data dalam penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka. Tujuan dari pendekatan adalah kuantitatif ini adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti¹.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui². Penelitian ini berfokus pada pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa.

2. Jenis Penelitian

¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hlm. 109.

² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 3.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji suatu

hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka dapat membangun teori yang berguna untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) dan variabel dependen (Y). Variabel bebas dalam penelitian adalah Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan, Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS). Sedangkan variabel terikatnya adalah

Tingkat Kemiskinan.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat dinyatakan sebagai sekumpulan orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 6 provinsi di Pulau Jawa.

2. Sampling

Sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel data dengan menggunakan metode tertentu. Teknik sampel ini digunakan untuk menaksir parameter statis, dan mendatakan data

³ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 7.

⁴ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hlm. 190.

untuk uji hipotesis, serta untuk pengambilan keputusan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik sampel dengan cara tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap unsur populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Sedangkan untuk metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁵

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang telah terpilih untuk dijadikan sebagai sampel berdasarkan kriteria tertentu. Seorang peneliti tidak mungkin untuk mempelajari keseluruhan populasi, hal itu dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga, dan waktu maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel sata tahunan dari publikasi data kemiskinan, pengangguran, pendidikan dan ZIS yang sudah dipublikasi oleh Badan Pusat Statistika dan Baznas pada tahun 2013-2019. Total jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 42 diambil sejak tahun 2013-2019. Yang terdiri dari 6 data *cross-section* dengan periode 7

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 183.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64.

data *time series*. Peneliti menggunakan data dengan periode waktu 2013-2019, karena data yang tersedia di publikasi Baznas adalah data maksimal 2019, untuk data tahun 2020-2021 masih bersifat sementara dan belum dilakukan audit oleh lembaga Badan Amil Zakat Nasional.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta-fakta atau simbol-simbol, informasi yang mendeskripsikan tentang keadaan obyek penelitian.⁷ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk data panel. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada yang diperoleh dari instansi di luar peneliti sendiri.⁸

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui instansi terkait yang sudah dipublikasikan. Instansi yang dimaksud adalah Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dapat diakses melalui website resmi instansi yang bersangkutan. Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari deret berkala (*time series*) dan deret lintang (*cross section*). Data yang diteliti merupakan gabungan informasi dari 4 variabel, yaitu pengangguran, tingkat pendidikan, ZIS dan kemiskinan di Pulau Jawa kurun waktu 2013-2019.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2007), hlm. 4.

⁸ Nur Achmad Budi Yulianto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2016), hlm. 37.

2. Variabel

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian kuantitatif variabel independen (bebas) menjelaskan topik penelitian atau fokus penelitian.⁹ Variabel independen pada penelitian ini adalah: pengangguran (X1) adalah orang yang tidak bekerja berusia angkatan kerja yang tidak bekerja sama sekali atau bekerja kurang dari dua hari selama seminggu sebelum pencacahan dan berusaha memperoleh pekerjaan,¹⁰ pendidikan (X2) adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial,¹¹ dan zakat, infaq, sedekah (zis). Zakat didefinisikan sebagai mengeluarkan sebagian harta yang telah memenuhi syarat untuk yang berhak menerimanya. Infaq adalah memberikan sesuatu kepada orang lain¹². Sedekah pengertiannya sama dengan infaq, namun sedekah bersifat menyeluruh tidak hanya materi.

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2007), hlm.4

¹⁰ Kartika Sari, *Ruang Lingkup Ekonomi Makro*, (Karanganom: Cempaka Putih, 2019), hlm. 26.

¹¹ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: ARPRUZZ MEDIA, 2014), hlm. 112.

¹² Husein, Syahatah, *Cara Praktis Menghitung Zakat*, (Ciputat: Kalam Pustaka, 2005), hlm.8.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian kuantitatif variabel terikat sebagai fokus penelitian.¹³ Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemiskinan (Y). Kemiskinan merupakan kekurangan kebutuhan sosial, termasuk keterkucilan sosial, ketergantungan dan ketidakmampuan seseorang untuk memiliki kehidupan yang layak.¹⁴

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah sekumpulan aturan yang diperlukan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur dengan mengkuantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan yaitu skala rasio, dimana skala rasio merupakan skala yang mempunyai titik 0 sebenarnya, sehingga rasio antar kategori dapat diketahui dengan jelas.¹⁵ Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu: variabel pendidikan menggunakan skala rasio presentase (%), pengangguran dan kemiskinan menggunakan skala rasio ribuan sedangkan ZIS menggunakan skala rasio rupiah.

¹³ Noor Said, *Dinamika Penduduk*, (Jawa Tengah: ALPRIN, 2019), hlm. 19.

¹⁴ Ali Khomsan, dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2015), hlm. 2.

¹⁵ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 201), hlm. 76.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang berkaitan dengan upaya untuk mendapatkan suatu data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi literatur. Studi literatur merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara menelusuri data atau bagian yang telah dicatat peneliti sebelumnya, mempelajari dasar teori, memahami dan membaca sumber-sumber seperti buku, artikel, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.¹⁶

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu data sekunder yang disimpan dalam bentuk file atau dokumen, buku, laporan, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.¹⁷ Sedangkan dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen tahunan yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Baznas.

2. Instrumen Penelitian Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dari analisis sampel.¹⁸ Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cempaka Media, 2012), hlm. 133.

¹⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 3.

¹⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cempaka Media, 2012), hlm.133.

dengan metode pengumpulan data. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Data Pengangguran diperoleh dari data BPS
- b. Data Pendidikan diperoleh dari data BPS
- c. Data Zakat, Infaq dan Sedekah diperoleh dari data Baznas
- d. Data Kemiskinan diperoleh dari data BPS

E. Analisis Data

Pengelolaan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena hasil pengolahan data akan kita dapatkan kesimpulan penelitian. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan data analisis model penelitian. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian analisis data harus dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat. Penelitian ini dilakukan dengan metode statistik yang dibantu dengan program EVIEWS 10. Analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (*time series*) dan deret lintang (*cross section*). Ketika melakukan sebuah pengujian dengan menggunakan aplikasi Eviews data yang digunakan harus setara nilainya. Ketika satuan datanya berbeda, maka cara untuk mengujinya harus dilakukan transformasi data dalam bentuk logaritma (log) pada aplikasi Eviews.

1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

- a. *Common Effect*

Model *common effect* adalah teknik regresi untuk mengestimasi data panel melalui cara dengan mengkombinasikan antara data *time series* dan data *cross section*. Regresi ini menggabungkan data tanpa melihat perbedaan diantara waktu dan individu sehingga dapat dikatakan model ini sama dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) karena menggunakan kuadrat terkecil. Pada metode OLS ini ialah model yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel.¹⁹

b. *Fixed effects model*

Fixed effects merupakan model yang dapat digunakan dengan mempertimbangkan bahwa perubahan-perubahan yang dihilangkan dapat mengakibatkan perubahan dalam intersep-intersep *cross section* dan *time series*.²⁰ Model *fixed effects* mengasumsikan bahwa terdapat efek berbeda antar individu. Model *fixed effect* menggunakan pendekatan LSDV.²¹ Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intercep dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan *cross section* dan *time series* adalah dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section*

¹⁹ Shochrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 52.

²⁰ M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time series*, (Bogor: IPB Press, 2018), hlm. 20

²¹ Agus Tri Basuki, *Bahan Ajar Data Panel*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2017), hlm. 5.

maupun unit *time series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) disebut *covariance* model.

c. *Random effect model*

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect* (REM). Dalam model ini, parameter berbeda antara individu maupun antar waktu dimasukkan ke dalam *errori*, karena model ini sering disebut sebagai *error component model*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah *Generalized Least Squares* (GLS) dengan asumsi homokedastik dan tidak ada *cross sectional correlation*. Pendekatan GLS mengkombinasikan informasi dari dimensi antar dan dalam (*between* dan *within*) data secara efisien. GLS dapat dipandang sebagai rata-rata yang dibobotkan dari estimasi *between* dan *within* dalam sebuah regresi.²²

2. Uji Penentuan Model

Dalam penentuan model yang digunakan dalam pengolahan data panel ada dua pengujian, yaitu:

²² Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo: WADE GROUP, 2017), hlm. 6.

a. Uji Chow

Chow test digunakan untuk memilih kedua model diantara model *Common Effect* dan model *Fixed Effect*.

H_0 : memilih model *common effect* atau pooled OLS jika nilai probabilitas F statistiknya tidak signifikan pada α 5%

H_1 : memilih model *fixed effect* jika nilai probabilitas F statistiknya signifikan pada α 5%

Dengan dasar penolakan hipotesis dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan f-tabel. Perbandingan ini dipakai apabila hasil F hitung ($>$) dari tabel maka H_0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect*, dan begitupun sebaliknya.

b. Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect*. Alasan dilakukan uji Hausman didasarkan pada model *fixed effect model* yang mengandung unsur *trade off* yaitu hilangnya unsur derajat bebas dengan memasukkan variabel *dummy* dan model *random effect* yang harus memperhatikan ketiadaan pelanggaran asumsi dari setiap komponen alat. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = 0$ (Model *Random Effect*)

$H_1 \neq 0$ (Model *Fixed Effect*)

Uji hausman mengikuti *chi square* dengan *degree of freedom* sebanyak n , yang dimana n adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah *fixed effect* begitupun sebaliknya.²³

Setelah dilakukan uji penentuan model, maka model terbaik yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model FEM*), uji FEM dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen, yang meliputi (pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan, pengaruh tingkan pendidikan terhadap kemiskinan, dan pengaruh penyaluran ZIS teradap kemiskinan)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atas sempurna antar variabel bebas (independen). Jika terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas, maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolonier pada penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat gejala multikolinearitas.²⁴

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah apabila nilai signifikansi data yakni lebih dari 0,8, maka H_0

²³ Ibid., hlm. 11.

²⁴ Singgih Santoso, *Mahis Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 196.

diterima dan H_1 ditolak, dengan kesimpulan bahwa model regresi pada variabel penelitian terdapat multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi data kurang dari 0,8 maka H_1 diterima dan h_0 ditolak dengan kesimpulan bahwa model regresi pada variabel penelitian tidak terdapat multikolinearitas.²⁵

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi yang terjadi anatar residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui dengan Uji Durbin Watson (D-W Test). Uji Durbin Watson (D-W Test) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati.

1. Lakukan regresi OLS dan dapatkan residualnya
2. Hitung nilai d (Durbin Watson)
3. Dapatkan nilai kritis d_L dan d_u
4. Apabila hipotesis nol adalah bahwa tidak ada serial korelasi

positif, maka jika

$d < d_L$, tolak H_0

$d < d_u$, terima H_0

$d_L = d = d_u$

²⁵ M Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika dengan E-VIEWS, stata dan R*, (Bogor: Percetakan IPB Press, 2020), hlm. 9.

5. Apabila hipotesis nol adalah bahwa tidak ada serial korelasi baik negatif maka jika,

$$d > 4 - d_L, \text{ tolak } H_0$$

$$d < 4 - d_u, \text{ terima } H_0$$

$$4 - d_u = d = 4 - d_L$$

6. Apabila H_0 adalah dua ujung yaitu bahwa tidak ada serial korelasi baik positif maupun negatif maka jika,

$$d < d_L, \text{ tolak } H_0$$

$$d > 4 - d_L, \text{ tolak } H_0$$

$$d_u < d < 4 - d_u, \text{ terima } H_0$$

$$d_L = d = d_u$$

$$4 - d_u = d = 4 - d_L$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heterokedastisitas yaitu ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam persamaan regresi adalah bahwa taksiran parameter dalam model regresi bersifat *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimate*). Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas maka kita harus melakukan beberapa prosedur yakni dengan membandingkan hasil dengan menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) yang memasukkan option heteroskedastisitas dan yang tanpa menggunakan kedua

model tersebut. Uji ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan, apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terenuhi maka model regresi yang diterangkan tidak valid sebagai instrumen penduga (prediksi).²⁶

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayaan data untuk di analisa dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah berdistribusi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik *normal probability plot*. Pada pendekatan ini residual terdistribusi secara normal apabila garis yang menggambarkan pada sesungguhnya akan mengikuti atau merapat kegaris diagonalnya. Pada uji normalitas dapat menggunakan metode *Jarque Bera*. Untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan cara membandingkan nilai *Jarque Bera* (JB) dengan X^2 tabel, yaitu:

- a. Jika probability Jarque Bera (JB) $> 0,05$, maka residualnya berdistribusi normal.
- b. Jika probability Jarque Bera (JB) $< 0,05$, maka residualnya berdistribusi tidak normal.²⁷

²⁶ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian & Teori Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), hlm. 76.

²⁷ Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), hlm. 22-23.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen²⁸. Dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak berpengaruh

H_1 : berpengaruh

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak

Analisa didasarkan dari perbandingan nilai probabilitas t dengan nilai nilai signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan hal tersebut, maka ada landasan atau prasyarat pengambilan keputusan sebagai berikut.²⁹

²⁸ Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 31.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), hlm. 184.

Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (α), hal tersebut mengartikan bahwa hipotesis terbukti, atau H_0 ditolak dan H_1 diterima bila dilakukan secara simultan dan memiliki pengaruh secara signifikan. Apabila signifikansi lebih dari 0,05 (α), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tidak terbukti, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak bila dilakukan secara simultan dan tidak ada pengaruh secara signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menjelaskan besarnya perubahan dari variabel terikatnya yang dapat dijabarkan oleh variabel bebasnya seberapa besar perubahan. Hasil tersebut akan digunakan untuk menjabarkan kebaikan dari model regresi dalam memperkirakan variabel terikatnya. Hal ini berkaitan dengan seberapa terpengaruhnya variabel Y terhadap variabel X. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi selaras pula dengan kemampuan variabel bebas dalam menggambarkan variabel terikat semakin baik.³⁰

Dasar pengambilan Koefisien Determinasi apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat atau tidak yaitu, jika nilai $R^2 = 0$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dapat dijelaskan. Sebaliknya jika nilai $R^2 = 1$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan.

³⁰ Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*,....., hlm. 31.